

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Keahlian Audit Dan Independensi Terhadap Pendapat Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya)”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Harymami, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

6. Buat Mama dan Papaku yang tercinta, dan buat adik, serta Kakakku, yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliauah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAKSI	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Auditing	14
2.2.1.1. Definisi Dan Tujuan Auditing	14
2.2.1.2. Standart Profesional Akuntan Publik.....	16
2.2.1.3. Standart Auditing	17
2.2.2. Keahlian Audit.....	19
2.2.2.1. Pengertian Keahlian Audit.....	19
2.2.2.2. Tipe Audit	21
2.2.2.3. Tahap – Tahap Audit	23
2.2.3. Definisi Dan Komponen Independensi	25

2.2.4. Pendapat Auditor	27
2.2.4.1. Pengertian Pendapat Auditor	27
2.2.4.2. Jenis – Jenis Pendapat Auditor	28
2.2.5. Pengaruh Keahlian Audit Terhadap Pendapat Audit	29
2.2.6. Pengaruh Independensi Terhadap Pendapat Audit	31
2.2.7. Pengaruh Keahlian Audit Dan Independensi Terhadap Pendapat Audit	32
2.3. Kerangka Pikir	33
2.4. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Teknik Pengukuran Variabel	35
3.1.1. Definisi Operasional Variabel	35
3.1.2. Teknik Pengukuran Variabel	36
3.2. Teknik Penentuan Sampel	38
3.2.1. Populasi	38
3.2.2. Sampel	39
3.3. Teknik Pengumpulan Data	40
3.3.1. Jenis Dan Sumber Data	40
3.3.2. Metode Pengumpulan Data	40
3.4. Uji Kualitas Data	40
3.4.1. Uji Validitas Data	40
3.4.2. Uji Reliabilitas	41
3.4.3. Uji Normalitas	41
3.5. Uji Asumsi Klasik	41

3.6. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	43
3.6.1. Teknik Analisis	43
3.6.2. Uji Hipotesis	43
3.6.2.1. Uji Kesesuaian Model.....	43
3.6.2.2. Uji Parsial.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	46
4.1.1. Sejarah Berdirinya Akuntan Publik	46
4.1.2. Ketentuan dan Peraturan	47
4.1.3. Cara Akuntan Publik Menjual Jasanya	48
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	51
4.3.1. Uji Analisis Data.....	51
4.3.1.1. Uji Validitas, Reliabilitas Dan Normalitas	51
4.3.1.1.1. Uji Validitas.....	51
4.3.1.1.2. Uji Reliabilitas	53
4.3.1.1.3. Uji Normalitas	54
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	54
4.3.3. Teknik Analisis Regresi Linier Beganda	57
4.3.4. Uji Hipotesis	58
4.3.4.1. Uji Kesesuaian Model.....	58
4.3.4.2. Uji Parsial	59
4.4. Pembahasan	60
4.4.1. Implikasi	60

4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	63
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat.....	64
4.4.4. Keterbatasan Penelitian.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 4.1 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Keahlian Audit (X_1)	49
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Independensi Auditor (X_2)	50
Tabel. 4.3 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Pendapat Audit (Y)	51
Tabel. 4.4 Hasil Uji Validitas	52
Tabel. 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel. 4.6 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel. 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas... ..	55
Tabel. 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas... ..	56
Tabel. 4.9 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda	57
Tabel. 4.10 Hasil Analisis Uji Kesesuaian Model	58
Tabel. 4.11 Koefisien Determinasi (<i>R Square</i> / R^2)	59
Tabel. 4.12 Hasil Analisis Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 1. Diagram Kerangka Pikir.....	33

PENGARUH KEAHLIAN AUDIT DAN INDEPENDENSI TERHADAP PENDAPAT AUDITOR

(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya)

Oleh :

ELIZABETH MESSAKH

Abstrak

Untuk meyakinkan para pemakai laporan keuangan terhadap kewajaran laporan keuangan, pihak manajemen perusahaan dapat meminta jasa dari pihak ketiga yaitu auditor. Seorang auditor sebelum melaksanakan tugasnya harus merencanakan penugasannya dengan baik. Seorang auditor harus mempunyai keahlian dan kompetensi terlebih dahulu sebelum ia dapat menjadi independen, karena seorang auditor yang tidak kompeten maka ia tidak mungkin dapat bertindak independen dalam menyelesaikan tugas-tugas auditnya. Auditor yang tidak kompeten cenderung bergantung pada pendapat orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas auditnya, karena sangat terbatas pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Sekarang ini masih banyak masalah mengenai pembekuan izin akuntan publik..Kejadian tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas integritas auditor Para pengguna jasa Kantor Akuntan Publik sangat mengharapkan agar para auditor dapat memberikan pendapat yang tepat, namun dalam praktek masih kerap kali terjadi pemberian pendapat akuntan yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh keahlian audit dan independensi terhadap pendapat auditor.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, Sedangkan Jenis data yang digunakan adalah data primer, dan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuesioner yang disebar pada 24 (dari 44 Kuesioner yang disebar hanya 24 yang kembali), Kuesioner yang disebar tersebut terdiri dari 18 pernyataan yang dibagi menjadi 3 bagian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 *For Windows*

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan diduga keahlian audit berpengaruh terhadap pendapat auditor, teruji kebenarannya, dan hipotesis 2 yang menyatakan diduga independensi berpengaruh terhadap pendapat auditor, teruji kebenarannya.

Keyword : Keahlian Audit, Independensi Auditor, dan Pendapat Auditor

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perkembangan dunia usaha semakin pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan dalam berbagai bentuk usaha berdiri, tumbuh dan berkembang. Untuk mempertahankan eksistensinya, baik perusahaan perseorangan maupun berbagai perusahaan berbadan hukum yang lain, membutuhkan penarikan dana dari pihak luar. Dengan demikian, pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tidak lagi hanya terbatas pada para pemimpin perusahaan, tetapi meluas pada pihak-pihak diluar perusahaan seperti para investor dan kreditur, calon investor dan calon kreditur, serta pemerintah.

Pihak-pihak diluar perusahaan memerlukan informasi mengenai perusahaan untuk pengambilan keputusan tentang hubungan mereka dengan perusahaan. Umumnya mereka mengambil keputusan berdasarkan informasi yang disajikan manajemen dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, terdapat dua kepentingan yang berbeda dalam situasi yang diuraikan diatas. Disatu pihak, manajemen perusahaan ingin menyampaikan informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak luar, sedangkan pihak luar perusahaan ingin memperoleh informasi yang andal dari manajemen perusahaan, mengenai pertanggungjawaban dana yang mereka investasikan (Mulyadi, 2002: 1).

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan haruslah wajar, dapat dipercaya, dan tidak menyesatkan bagi pemakainya, sehingga

kebutuhan masing-masing pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi. Guna menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan dan untuk mengetahui kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, perlu adanya suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh seseorang yang independen. Hal ini dimaksudkan agar hasil pemeriksaan tersebut merupakan hasil yang tidak memihak.

Disini akuntan publik mendapat kepercayaan baik dari perusahaan yang diauditnya atau klien yang membayar fee, maupun dari pihak ketiga yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut guna melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan dan memberikan opini (pendapat) apakah laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik.

Suraida (2005) menyatakan bahwa hasil akhir dari audit akuntan publik adalah pemberian opini akuntan publik yang dalam penulisan selanjutnya ditulis opini akuntan. Pemberian opini akuntan harus didukung oleh bukti audit kompeten yang cukup, dimana dalam mengumpulkan dan menganalisa bukti audit, auditor harus mempunyai keahlian audit dan kompetensi yang baik agar diperoleh bukti-bukti yang meyakinkan sebagai dasar dalam pemberian opini akuntan

Libby (1985) dalam artikel Koroy (2005 : 917) menyatakan bahwa pekerjaan auditor adalah pekerjaan yang melibatkan keahlian (expert) Semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin mampu dia menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang semakin

kompleks, termasuk dalam melakukan pemeriksaan. Audit menuntut keahlian dan profesionalisme yang tinggi. Keahlian tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhi antara lain adalah pengalaman. Penelitian yang dilakukan oleh Libby dan Frederick (1990) dalam Kusharyanti (2003 : 26) menemukan bahwa auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari. Kemudian Tubbs (1990) dalam artikel yang sama berhasil menunjukkan bahwa semakin berpengalamannya auditor, mereka semakin peka dengan kesalahan penyajian laporan keuangan dan semakin memahami hal-hal yang terkait dengan kesalahan yang ditemukan tersebut.

Seorang auditor harus mempunyai keahlian dan kompetensi terlebih dahulu sebelum ia dapat menjadi independen, karena seorang auditor yang tidak kompeten maka ia tidak mungkin dapat bertindak independen dalam menyelesaikan tugas-tugas auditnya. Auditor yang tidak kompeten cenderung bergantung pada pendapat orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas auditnya, karena sangat terbatas pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Independensi akuntan publik merupakan dasar utama kepercayaan masyarakat pada profesi akuntan publik dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menilai mutu jasa audit. (Agoes, 2004 : 33). Akuntan publik tidak dapat memberikan opini yang objektif jika ia tidak

independen. Meskipun auditor memiliki kemampuan teknis yang cukup, masyarakat tidak akan percaya jika mereka tidak independen. Oleh karena itu cukuplah beralasan bahwa untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas diperlukan sikap independen dari auditor.

Dalam pelaksanaan praktik jasa auditing yang dilakukan oleh Akuntan Publik, sebagian masyarakat masih ada yang meragukan tingkat keahlian, kompetensi serta independensi yang dimiliki oleh para auditor KAP yang selanjutnya berdampak pada keraguan masyarakat terhadap pemberian opini akuntan publik. Indikasi dari adanya keraguan ini karena banyak sekali kasus-kasus hukum manipulasi akuntansi yang melibatkan akuntan publik baik di luar maupun di dalam negeri beberapa tahun terakhir. Di luar negeri (AS) terjadi kasus Enron- Arthur Anderson; Word.Com-Arthur Anderson, Xerox dan Merck. Enron, perusahaan raksasa dibidang energi dengan omzet US\$ 100 milyar pada tahun 2000, secara mendadak mengalami kebangkrutan dan meninggalkan hutang hampir sebesar US\$ 31,2 milyar. Kasus tersebut melibatkan Arthur Anderson, salah satu dari big five Certified Public Accountant (CPA) firm, yang mengaudit laporan keuangan Enron. Bagaimana mereka sampai tidak mengetahui adanya material misstatement dalam laporan keuangan Enron selama bertahun-tahun. Apakah Arthur Anderson ikut terlibat merekayasa laporan keuangan Enron, karena Enron membayar fee sebesar US\$ 52 juta pada Arthur Anderson pada tahun 2000, tidak hanya untuk jasa audit tetapi juga jasa konsultasi. Sebetulnya fungsi auditor KAP adalah bukan hanya menentukan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku umum, tetapi juga memberikan

gambaran yang objektif dan akurat kepada investor maupun kreditor mengenai apa yang terjadi di perusahaan. Dalam kedua hal ini Arthur Anderson dianggap gagal (Suraida, 2005).

Kasus di dalam negeri dapat terlihat dengan adanya sanksi pembekuan yang diberikan oleh Menteri Keuangan terhadap beberapa KAP dalam beberapa tahun terakhir.. Mereka adalah AP Rutlat Hidayat dan Muhamad Zen, serta KAP Atang Djaelani. Izin AP Rutlat Hidayat dibekukan selama 9 bulan melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 866/KM.1/2008 terhitung mulai tanggal 15 Desember 2008. Rutlat telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) saat melakukan audit umum atas laporan keuangan PT Serasi Tunggal Mandiri untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006, yaitu berupa ketidak jujuran secara pribadi dalam memeriksa fakta yang ditemukan dalam laporan keuangan yang diperiksa dan berkolusi dengan pihak yang laporan keuangannya yang diperiksa .hal tersebut melanggar aturan profesionalitas akuntan publik yang independen (tidak memihak) dan kompeten, sehingga berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen

Sedangkan Muhamad Zen selaku pemimpin rekan KAP Drs. Muhammad Zen dan Rekan, dikenai pembekuan izin selama 3 bulan melalui KMK Nomor 896/KM.1/2008 terhitung mulai tanggal 22 Desember 2008. Sanksi terhadap Muhamad Zen disebabkan karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran yaitu berupa pemberian opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi tertentu menurut norma pemeriksaan akuntan atau Standar Profesional

Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT Pura Binaka Mandiri tahun buku 2007, sehingga berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen.

Sementara KAP Atang Djaelani dikenai pembekuan izin selama 3 bulan melalui KMK Nomor 877/KM.1/2008 terhitung mulai tanggal 17 Desember 2008. KAP tersebut telah dikenai sanksi peringatan sebanyak 3 kali dalam jangka waktu 48 bulan terakhir dan masih melakukan pelanggaran berikutnya, yaitu tidak menyampaikan laporan kegiatan usaha dan laporan keuangan KAP tahun takwim 2004 dan 2007 (Anonim, 2009).

Kejadian-kejadian tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas integritas auditor KAP. Pada sisi lainnya para auditor senantiasa dituntut untuk mentaati standart dan berperilaku sesuai dengan kode etik. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku tersebut dan seberapa kuat pengaruh-pengaruh itu.

Para pengguna jasa KAP sangat mengharapkan agar para auditor dapat memberikan opini yang tepat, namun dalam praktik masih kerap kali terjadi pemberian opini akuntan yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam SPAP.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan dan berdasarkan fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keahlian Audit Dan Independensi Terhadap Pendapat Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu

“Apakah keahlian audit dan independensi berpengaruh terhadap pendapat auditor?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh dari keahlian audit dan independensi terhadap pendapat auditor.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi kantor akuntan publik dalam memahami dan mengatasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapat auditor.

2. Bagi Universitas

Sebagai tambahan khasanah perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut, yang berhubungan dengan masalah yang ada.

3. Bagi Peneleti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai langkah kongkrit untuk penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini

didapat, serta dapat menambah pengetahuan tentang KAP dan permasalahan yang dihadapinya, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang tepat.